

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan SMA Negeri 1 Welahan

a. Letak Geografis SMA Negeri 1 Welahan

SMA Negeri 1 Welahan berlokasi di Desa Kalipucangkulon RT 02 RW 03 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis SMA Negeri 1 Welahan terletak di batasan wilayah sebagai berikut:

- 1) Daerah bagian barat merupakan area persawahan dengan Desa Telukwetan sebagai penghasil kerajinan rotan.
- 2) Daerah bagian utaranya terdapat Desa Brantaksekarjati, Robayan, serta Kriyan yang merupakan penghasil kerajinan monel.
- 3) Daerah bagian timur adalah Desa Kalipucangwetan dimana desa ini merupakan penghasil pertanian dan kerajinan batu bata merah.
- 4) Daerah bagian selatan terdapat Desa Bugo sebagai penghasil olahan roti.

Hal ini membuktikan bahwa SMA Negeri 1 Welahan memiliki tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh masyarakat maupun siswa karena berada di sebelah jalan raya bertepatan dengan jalur utama arah Jepara-Semarang. Selain itu tempatnya juga dikelilingi oleh perkampungan dengan berbagai hasil pertanian dan berbagai kerajinan disekitarnya.¹

b. Sejarah SMA Negeri 1 Welahan

Awal berdirinya SMA Negeri 1 Welahan ini dilatar belakangi oleh adanya keinginan masyarakat sekitar yang menanti-nantikan adanya sekolah yang dekat dengan pemukiman warga terutama di daerah welahan, karena dulu SMA Negeri hanya ada di pecangaan. Mengingat welahan adalah kecamatan terselatan di kabupaten jepara sehingga lokasinya dianggap cukup strategis dengan banyaknya potensi yang perlu dikembangkan lagi.

¹ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 10 Maret 2022.

Sehingga pada tahun pelajaran 1993/1994 SMA Negeri 1 Welahan resmi didirikan dengan adanya tiga ruang kelas dalam satu parallel. Karena belum dipersiapkannya unit gedung baru jadi untuk sementara masih bertempat di SMA Negeri 1 Pecangaan termasuk dengan guru dan staf TU nya. Selang enam bulan kemudian pada 4 april 1994 akhirnya SMA Negeri 1 Welahan bisa menempati unit gedung baru yang berlokasi di sepanjang Jalan Raya Welahan Km 3 Welahan yang telah diputuskan berdasarkan SK dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0260/C/94 tanggal 5 Oktober 1994 dan telah disahkan sebagai sekolah negeri yang pengelolaannya berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dengan resmi berdirinya SMA Negeri 1 Welahan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat serta mampu meningkatkan kemajuan di kecamatan welahan. SMA Negeri 1 Welahan juga memiliki tekad untuk mendidik, membina, melatih, dan mencetak generasi tangguh di masa depan, menjadikan siswa yang cerdas, dengan didukung oleh keterampilan yang memadai, serta dilandasi oleh kesolehan hati dan siap mengantarkan siswa menjadi insan yang mandiri agar mampu bersaing dengan tantangan globalisasi di masa mendatang.²

2. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Welahan

a. Visi SMA Negeri 1 Welahan

Terwujudnya SMA Negeri 1 Welahan yang berprestasi, kreatif, dan berbudi pekerti luhur melalui peningkatan IPTEK dan IMTAQ.³

b. Misi SMA Negeri 1 Welahan

1. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui pembelajaran yang berkualitas.
3. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan.

² Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 10 Maret 2022.

³ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 10 Maret 2022.

4. Menyediakan serta memenuhi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar seseuai standar pelayanan minimal.
5. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan di bidang pendidikan.
6. Mempererat hubungan baik diantara orang tua/wali dan masyarakat sekitar.⁴

c. Tujuan SMA Negeri 1 Welahan

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

3. Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Welahan

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Negeri 1 Welahan sudah seharusnya memiliki tatanan kepemimpinan dan struktur organisasi yang jelas. Disinilah peran guru dan karyawan sebagai bagian dari warga sekolah untuk saling membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang menunjang prestasi belajar siswa dikelas.⁶ Berikut merupakan daftar jumlah guru beserta karyawan di SMA Negeri 1 Welahan Tahun Pelajaran 2021/2022:

Tabel 4.1
Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Welahan

Karyawan dan Staf Kependidikan	Jumlah
Guru / Pendidik	59
Tenaga Administrasi Sekolah	11
Tukang Kebun	1

⁴ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 10 Maret 2022.

⁵ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 11 Maret 2022.

⁶ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 11 Maret 2022.

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Welahan

Keberadaan siswa merupakan bagian penting dari adanya proses belajar mengajar, tanpa adanya siswa pembelajaran tidak akan tercapai, karena siswa merupakan objek dalam pendidikan yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya variasi dalam metode pembelajaran agar mampu memotivasi siswa lebih giat belajar dan cenderung tidak bosan karena dapat belajar dengan susasana yang baru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh informasi mengenai jumlah siswa di SMA Negeri 1 Welahan tahun pelajaran 2011/2022 terdapat sebanyak 922 siswa yang terdiri dari 319 siswa laki-laki dan 603 siswa perempuan. Kemudian jumlah tersebut dikelompokan dalam rombongan belajar (rombel) yang terbagi antara kelas IPA dan IPS.⁷

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Welahan Tahun Pelajaran 2021/2022

Peserta Didik		
Kelas X	:	324 Siswa IPA : 5 rombel, IPS 4 rombel
Kelas XI	:	291 Siswa IPA : 5 rombel, IPS 4 rombel
Kelas XII	:	313 Siswa IPA : 5 rombel, IPS 4 rombel

5. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Welahan

Sarana dan Prasarana di sebuah sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana ini diperlukan adanya di dalam menunjang proses belajar mengajar yang berkelanjutan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung tentu akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸ Berikut sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Welahan:

⁷ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 11 Maret 2022.

⁸ Dokumentasi file SMA Negeri 1 Welahan, diperoleh pada tanggal 11 Maret 2022.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Welahan

Sarana Prasarana	Keterangan
Gudang	Ada 1
Laboratorium	Bahasa : 1 Kimia : 1 Fisika : 1 Biologi : 1
Lapangan Olahraga dan serba guna	Bola Basket, Futsal, Bola Volley, Badminton, Atletik
Media Pembelajaran	LCD Wifi
Mushola	Ada 1 baik
Ruang Bp/BK	Ada 1 baik
Ruang Guru	Ada 1 baik
Ruang Kepala Sekolah	Ada 1 baik
Ruang Keterampilan	Ada 1 baik
Ruang Musik	Ada 1 baik
Ruang Osis	Ada 1 baik
Perpustakaan	Ada 1 baik
Ruang Kelas	27 ruang baik
Ruang TU	Ada 1 baik
UKS	Ada 1 baik
Kamar Mandi	Ada 27 baik
Kantin	Ada 4 baik
Koperasi Sekolah	Ada 1 baik

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Materi Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Di dalam proses pembelajaran ada hal penting yang perlu diperhatikan baik itu materi, metode dan media pembelajaran, agar dicapainya komunikasi dua arah yang menghasilkan proses timbal balik antara siswa dan guru, metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga harus tepat dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang ada. Salah satu metode pembelajaran yang perlu diterapkan dalam pembelajaran PAI adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif. Sebelum guru memulai pelaksanaan pembelajaran kooperatif, guru terlebih dahulu harus mempersiapkan

perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran dimulai.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas guru tentunya harus mempersiapkan perangkat pembelajaran beserta materi pembelajaran terlebih dahulu, baru setelah itu perangkat pembelajaran tersebut dikembangkan menjadi sebuah instrumen pengajaran yang berkelanjutan, karena sebenarnya tujuan dari perencanaan pembelajaran yaitu untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut, karena perlu mempertimbangkan prinsip efisien, efektif yang berorientasi pada murid. Sehingga perencanaan guru dalam mempersiapkan pembelajaran kooperatif menjadi lebih matang pengorganisasiannya di dalam kelas.⁹

Adapun tahapan guru PAI dalam pembuatan RPP nya adalah sebagai berikut¹⁰ :

a. Pengembangan Indikator

Indikator adalah sebuah penanda dalam pencapaian kompetensi dasar yang dinilai berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Agar diperoleh sebuah hasil belajar yang dinilai berkualitas, harus memperhatikan tingkatan pola pikir yang akan di ajarkan. Adanya rancangan proses pembelajaran yang baik rancangan harus memperhatikan adanya indikator kegiatan belajar sebagai adanya acuan dalam mencapai hasil pembelajaran. Dalam penyusunan RPP indikator pembelajaran sangat diperlukan karena dapat mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pengembangan indikator yang dibuat oleh guru harus menyesuaikan dengan standar kompetensi dan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran Iman kepada kitab-kitab Allah indikator pencapaian kompetensinya agar siswa mampu mengamati, mengaitkan dan menjelaskan keterkaitan materi iman kepada kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pemilihan Materi

Materi pembelajaran yang akan diajarkan harus melalui perkembangan terlebih dahulu yaitu harus

⁹ Afif Nurrohman, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

bersumber dari Alqur'an terjemah, buku paket pembelajaran PAI, dan buku-buku pendukung lainnya. Materi harus disesuaikan dengan indikator dan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan materi Iman Kepada Kitab Allah.

c. Pemilihan Metode

Metode pembelajaran yang dipilih guru harus sesuai dengan materi karena ketepatan pemilihan metode yang dipilih guru akan berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif akan lebih menekankan keaktifan siswa serta tanggung jawab masing-masing individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pada materi PAI Iman Kepada Kitab Allah guru memilih untuk menggunakan variasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, karena tipe pembelajaran ini cukup simpel dan mudah diterapkan dalam pembelajaran siswa.

d. Pemilihan Media/Alat bantu

Di dalam pemilihan media atau alat bantu pembelajaran juga diperlukan adanya kesesuaian materi dengan metode yang digunakan. Khususnya pada materi PAI Iman Kepada Kitab Allah dengan tipe pembelajaran kooperatif *make a match* kali ini media yang dipilih guru PAI adalah pengeras suara atau *microphone* dimana media ini sangat berguna untuk guru dalam mengendalikan kondisi siswanya dikelas agar tidak ramai. Media ini cukup membantu guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih kondusif dengan siswa yang menyimak penjelasan yang guru berikan.

e. Pemilihan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan paling penting untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian sebuah proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik sejauh mana mereka menguasai dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Adapun alat evaluasi yang dipilih oleh guru yaitu penilaian tes dan non tes yang berbentuk soal pilihan ganda, isian dan esai. Sedangkan penilaian non tes yang dilakukan guru yaitu berupa pengamatan kegiatan kerja kelompok apakah masing-

masing individu menyelesaikan tugas yang diberikan atau hanya mengandalkan temannya.¹¹

Selain menyiapkan pembelajaran penyesuaian waktu pembelajaran juga menjadi hal yang harus mendapatkan perhatian oleh guru, guru haruslah memilih materi yang sesuai dengan waktu pembelajaran dikelas sehingga nantinya materi yang akan disampaikan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Maka dari itu kebanyakan mata pelajaran PAI di jadwalkan di jam pertama dan kedua, dengan alokasi waktu pembelajaran satu jamnya 1 X 45 menit tiap-tiap jam.¹² Sebagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus mempertimbangkan silabus sebagai bentuk pedoman guru dalam merencanakan penyusunan dalam pembuatan RPP biasanya para guru mata pelajaran akan mengadakan rapat untuk membahas tentang pengembangan materi, dengan berpedoman pada silabus lalu setelah itu guru bisa mulai menyusun RPP.¹³

Tabel 4.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)¹⁴

Sekolah : SMA Negeri 1 Welahan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode <i>Make a Match</i> , peserta didik diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
----------------------------	--

¹¹ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

¹² Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

¹³ Mawardi, wawancara oleh penulis, tanggal 7 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt • Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. Dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
MEDIA	Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an Spidol, papan tulis, Laptop dan pengeras suara
SUMBER BELAJAR	Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
METODE	Model pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> tipe <i>Make a Match</i>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	<p>Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.</p>
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. b. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. c. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, kartu terdiri dari soal dan jawaban. d. Setiap siswa mendapatkan satu kartu secara acak (soal/jawaban) e. Siswa mencari pasangan dari tiap kartu yang dipegang. Misalnya pemegang kartu yang bertuliskan

	<p>nama nabi penerima kitab akan berpasangan dengan kitab yang diterimanya. Saling berhadapan menjelaskan makna dari kartu yang dipegang.</p> <p>f. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point.</p> <p>g. Guru menunjuk pasangan untuk melakukan presentasi. Setiap pasangan diberi giliran untuk mempresentasikan temuan mereka, sementara pasangan lain memperhatikan dan memberi tanggapan.</p> <p>h. Siswa membuat simpulan dari hasil presentasi. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya</p>	
PENUTUP	<p>Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan serta membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p>	
PENILAIAN		
SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Jurnal dan Lembar Observasi	Tes Tertulis	Tes Lisan

Welahan, 2 Maret 2022

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Welahan

Guru Mata Pelajaran

M. Suriyanto, S.Pd
NIP. 19690331 199702 1003


Siti Ulfah, S.Ag
NIP.197104222007012006

Terkait dengan manajemen pembelajaran oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Welahan dengan kooperatif tipe *make a match* yang memvariasikan model belajar kelompok bagi siswa. Guru juga memperhatikan setiap materi pembelajaran PAI yang sesuai jika diterapi dengan metode kooperatif. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tidak dapat digunakan didalam semua materi pembelajaran PAI, karena memang ada beberapa materi yang jadi tidak sesuai jika diterapi metode kooperatif, contohnya pada materi hukum islam, dimana materi ini sifatnya mutlaq dan siswa tidak bisa begitu saja mudah percaya dari sumber-sumber yang belum tentu kebenarannya misalkan dari internet ada sebuah artikel tentang hukum agama namun tidak ada penulisnya dan hanya sekedar tulisan belaka jika siswa dengan mudah langsung percaya pada artikel tersebut dikhawatirkan nantinya mereka akan menjadi salah persepsi tentang hukum Allah, maka dari itu perlu adanya penjelasan guru dengan menggunakan metode ceramah pada siswa.¹⁵

Setelah mempersiapkan materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah dan dilakukan penyusunan RPP, selanjutnya ialah melakukan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada materi iman kepada kitab Allah :

1. Menyiapkan kartu soal

Guru menyiapkan beberapa kertas dan sejenisnya yang akan digunakan sebagai kartu soal dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, kartu soal tersebut berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah yang disusun sesuai dengan jumlah siswa didalam kelas.

2. Menyiapkan kartu jawaban

Guru menyiapkan beberapa kertas dan sejenisnya yang akan digunakan sebagai kartu jawaban dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, kartu jawaban ini berisi jawaban-jawaban dari kartu soal yang telah dibuat sebelumnya yang sesuai dengan soal-soal pembelajaran PAI materi iman kepada kitab Allah.

¹⁵ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

3. Mengkondisikan Siswa

Guru memberikan informasi seputar pembelajaran yang akan dilaksanakan, memberi pengarahan dan pemahaman kepada siswa terhadap materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah. Kemudian mengkondisikan siswa berdasarkan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah, dan selanjutnya pembelajaran kooperatif dapat dilaksanakan.¹⁶

Setelah menyusun dan membuat kartu pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah, guru akan siap memasuki kelas pembelajaran yang akan dilakukan pembelajaran PAI tipe *make a match*, guru mengkondisikan siswa dikelas menyampaikan pendahuluan yang berupa motivasi agar semangat dalam pembelajaran dikelas dan guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru melakukan pengecekan terhadap peserta didik. Setelah itu pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah akan siap dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Metode Cooperative Learning Tipe Make A Match Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif pada dasarnya haruslah untuk mengaktifkan siswa di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran PAI dapat dijadikan aktivitas pembelajaran yang bermakna dengan menggali minat dan potensi siswa. Untuk itu, pembelajaran kooperatif meenjadi solusi yang tepat untuk digunakan. Penggunaan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI dapat berjalan efektif dengan kerjasama peserta didik dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pembelajaran kooperatif tidak hanya bertujuan memahami siswa dengan materi ajar namun juga ditekankan untuk melatih dan menumbuhkan kemampuan sosialnya, dalam bekerja sama serta bertanggung jawab dengan sesama teman kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran PAI dengan metode kooperatif bertujuan untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran kelompok agar

¹⁶ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

terciptanya pengalaman belajar dalam diri individu. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan sikap sosial, dan juga menghilangkan kesenjangan individual pada siswa, terlebih pada siswa yang berkemampuan rendah dan tinggi. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada aspek keterlibatan siswa dikelas.¹⁷

Dalam proses pembelajaran terdapat sebuah interaksi antara guru dan siswa untuk saling menciptakan ruang komunikasi timbal balik dalam suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran koopeatif learning, metode kooperatif ini dianggap cukup efektif dalam membantu memudahkan pembelajaran siswa di kelas karena ciri khasnya yang mengelompokkan siswa dalam belajar, sehingga siswa mendapat banyak pengetahuan terhadap materi tersebut yang tidak hanya dari guru tetapi dari berbagi sumber pembelajaran lainnya yang bisa didiskusikan dengan sekelompoknya, Pada dasarnya strategi pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam suatu kelompok dengan sikap belajar bersama, saling support menyumbangkan ide atau pikiran, proses pembelajaran kooperatif ini diawali dengan penentuan materi pembelajaran, lalu mulai membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terbagi antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah, kemudian siswa melanjutkan diskusi kelompoknya bersama guru memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran kooperatif dengan mengusahakan semua anak terlibat aktif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa dan hasilnya akan dipresentasikan di hadapan teman-temannya di kelas.¹⁸

¹⁷ Mawardi, wawancara oleh penulis, tanggal 7 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Afif Nurrohman, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

Selain membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI, guru juga harus membekali materi terlebih dahulu kepada siswa agar mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Hal dimulai dengan membekali siswa pokok-pokok materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum dilaksanakan pembelajaran kooperatif, siswa dibekali sumber-sumber materi dan literatur yang berkaitan pada bab Iman Kepada Kitab Allah bisa dari buku paket, kitab, Alqur'an dan hadist sebagai sumber utama pembelajaran PAI, Lks maupun dari internet serta sumber-sumber buku penunjang lain dari perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi. Setelah itu diambil poin-poin pentingnya yang akan disampaikan kepada siswa, jadi nanti siswa dari rumah sudah tau maksud dari materi yang akan disampaikan sehingga saat terjadi proses pembelajaran guru dan siswa sudah dalam keadaan siap, karena pada dasarnya jika siswa sudah memiliki dasar pemahaman agama yang mendalam diajak belajar dengan metode apapun pasti akan lebih mudah, berbeda dengan siswa yang pemahaman agamanya masih dangkal dikhawatirkan siswa mendapat sumber materi yang tidak valid kebenarannya menurut agama, jadi mau bagaimanapun saya tetap menerangkan disamping berlangsungnya pembelajaran kooperatif.¹⁹

Kegiatan pembelajaran PAI dengan metode *cooperatif learning* tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran, guru mulai mempersiapkan peserta didik didalam kelas dengan memberikan salam setelah memasuki kelas, lalu dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mengajak peserta didik bersama-sama berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan motivasi dan penyemangat kepada siswa agar bersemangat dalam pembelajaran dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada pagi hari ini dengan mengulas materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya disertai pertanyaan-pertanyaan singkat guna mengingat

¹⁹ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

pembelajaran lalu, dilanjutkan dengan menyampaikan informasi tentang pembelajaran kooperatif hari ini pada materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* yang telah disesuaikan dengan RPP yang sudah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Guru memberikan waktu untuk peserta didik mempelajari materi iman kepada kitab Allah terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran kooperatif, kemudian guru sedikit menerangkan inti materi pembelajaran yang akan dicapai agar lebih memudahkan siswa memahami materi.

b. Inti

Pada kegiatan inti ini peserta didik akan disajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan iman kepada kitab Allah, guru menyampaikan point-point penting pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi iman kepada kitab Allah dalam buku pegangan siswa. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi iman kepada kitab Allah dan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya tentang persoalan yang belum dimengertinya. Setelah itu guru akan melaksanakan pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 1 Welahan pada kelas XI Mipa 4 yang diampu oleh Ibu Siti Ulfah, S.Ag. yaitu dimulai dengan guru yang menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep/topik mengenai Iman Kepada Kitab Allah dengan kartu sebagai soal dan kartu sebagai jawaban. Setiap siswa masing-masing akan diberi satu kartu secara acak baik yang berisi soal maupun jawaban. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang berisi pemegang soal dan pemegang jawaban secara acak. Kemudian siswa diberikan batas waktu untuk mencari pasangannya sesuai dengan kartu yang dipegang, apabila siswa mampu mencari pasangannya sebelum batas waktu habis pasangan siswa tersebut akan diberikan point. Dan siswa yang tidak berhasil menemukan pasangannya akan diberikan hukuman oleh guru, hukuman yang diberikan oleh guru

berupa pemberian tugas ataupun pembelajaran yang sifatnya melatih siswa. Lalu guru menunjuk beberapa pasangan untuk maju kedepan mempresentasikan hasil temuannya, sementara siswa yang belum mendapatkan giliran diberi kesempatan untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada teman yang sedang presentasi. Setelah satu babak selesai kartu dikocok kembali agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya.²⁰

c. Penutup

Setelah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilaksanakan guru akan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah berhasil menemukan pasangannya dengan lancar sebelum batas waktu yang diberikan guru habis. Adapun penghargaan yang diberikan yaitu berupa pujian kepada siswa yang berhasil mencocokkan kartunya dengan cepat dan berupa motivasi kepada siswa yang mendapat hukuman karena tidak dapat menemukan kartu pasangannya yang diharapkan akan memotivasi siswa di dalam pembelajaran selanjutnya. Lalu setelah itu guru membuat refleksi dan simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada dasarnya penerapan metode kooperatif tipe *make a match* ini diterapkan untuk melatih ketelitian, kecermatan, ketepatan dan kecepatan siswa dalam berpikir kritis untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dialami dalam pembelajaran.²¹

Selanjutnya pada tahapan akhir guru akan memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* dengan soal-soal pembelajaran yang sesuai dengan materi melalui tes tertulis, tes lisan dan penilaian sikap.

²⁰ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

²¹ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

3. Penilaian Pembelajaran PAI dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Penilaian guru memiliki peranan yang penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna, selain itu guru juga harus mempersiapkan dengan sebaik mungkin penilaian yang akan dilaksanakan. peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam mengikuti pembelajaran tentunya jika sudah dilakukan penilaian dalam penguasaan pemahaman materi, keterampilan siswa, maupun sikap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.²² Dalam melaksanakan proses pembelajaran, adanya keaktifan siswa dikelas perlu ditumbuhkan, dengan adanya pelatihan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Salah satunya dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif untuk menciptakan kondisi belajar yang berbeda karena dapat mendorong siswa bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Maka guru harus dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran sambil bekerja dan belajar seperti prinsip pembelajaran kooperatif.

Dalam manajemen metode pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan penilaian yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk evaluasi. Adapun penilaian yang dilakukan guru yaitu:

1) Penilaian Tertulis

Penilaian tes tertulis ini biasanya dilaksanakan oleh guru setiap materi pembelajaran yang dibahas telah habis, misalnya pada materi iman kepada kitab Allah minggu ini belum selesai penilaian tes tertulis dilaksanakan pada minggu ini melainkan menyesuaikan dengan materi pembelajaran iman kepada kitab Allah selesainya di minggu keberapa. Bentuk penilaian tertulis yang diterapkan oleh guru biasanya menyesuaikan dengan soal-soal pembelajaran yang ada di dalam buku paket atau

²² Did Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 Taksonomi Bloom Revisi dan Penilaian Online*. (Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2022). 23

panduan pembelajaran PAI kelas XI. Selain itu test tertulis juga dilaksanakan saat penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Siswa diminta untuk mengerjakan semua soal-soal tersebut dengan baik guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

2) Penilaian Lisan

Penilaian tes lisan yang biasanya diterapkan oleh guru adalah tes hafalan surat Alquran kepada siswa, berupa surat-surat pendek dan surat yang telah ditentukan guru. Nantinya siswa akan dimintai satu persatu maju kedepan untuk menghafal sebelum pembelajaran dimulai. Guru akan menunjuk beberapa siswa yang maju pada minggu ini dan melanjutkan menunjuk siswa lainnya di minggu selanjutnya secara bergiliran.

3) Penilaian Sikap

Selain penilaian tertulis dan lisan guru juga melakukan penilaian sikap kepada siswa. Penilaian ini biasanya berdasarkan pengamatan guru terhadap peserta didiknya dalam kesehariannya belajar dengan guru, selain dengan pengamatan guru juga dapat memberikan soal-soal penilaian sikap yang bisa dikerjakan siswa sendiri, dan dari soal tersebut nantinya guru dapat menilai sikap siswa selama ini selama mengikuti pembelajaran PAI. Apakah siswa sudah benar-benar paham terhadap materi iman kepada kitab Allah, bagaimana cara mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat mengetahuinya melalui pengamatan yang dilakukan saat mengajar.²³

Pemberian tes tertulis, tes lisan dan penilaian sikap harus sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar mampu mengukur sejauh mana keberhasilan dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Melalui tes tertulis siswa akan saya berikan soal-soal yang harus dijawab terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari. Adapun tes lisan yang saya ujikan yaitu dengan memanggil siswa satu-persatu kedepan untuk saya ujikan apakah dia benar-benar sudah faham atau

²³ Mawardi, wawancara oleh penulis, tanggal 7 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

belum, walaupun metode pembelajarannya kooperatif secara kelompok namun penilaiannya tetap individu.²⁴

Berikut merupakan contoh soal tes tertulis yang diberikan guru kepada siswa sebagai penilaian yang dilakukan

Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban A, B, C, D, dan E sebagai jawaban yang paling benar!

1. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Isinya begitu paripurna meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* isi pokok Al-Qur'an, adalah ...

A. tarikh	D. hadits
B. aqidah	E. hukum
C. akhlak	
2. Setelah belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tekun, ternyata siswa kelas XII gemar beribadah kepada Allah Swt., hidup lebih teratur, optimis meraih kesuksesan, tumbuh sikap tawakal, dan tercipta kehidupan yang harmonis di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Gambaran tersebut, mencerminkan perilaku ...
 - A. kesimpulan sebagai manusia beradab
 - B. keyakinan terhadap adanya sunatullah
 - C. adanya hukum sebab akibat dalam hidup
 - D. hidup manusia ibarat sebuah pementasan
 - E. hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah
3. Al-Qur'an merupakan kitab suci, pedoman hidup manusia, serta menjadi sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Kitab ini sampai kini tidak ada perubahan, meski hanya satu huruf pun, serta mempunyai isi pokok sebagai berikut ...
 - A. aqidah, syariah dan akhlak
 - B. syariah, muamalah dan akhlak
 - C. aqidah, syariah dan muamalah
 - D. syariah, muamalah dan hukum takli_
 - E. hukum takli_ , hukum ahli dan hukum waris

²⁴ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

4. Setiap orang yang ingin mencapai tujuan tertentu, akan berhasil dan sukses dalam mencapai tujuan tersebut, asalkan menempuh jalan dan cara yang sesuai dengan kitab Allah Swt. Pernyataan berikut ini yang *tidak* termasuk hikmah beriman kepada kitab-Nya adalah ...
 - A. selamat dan bahagia dunia akhirat
 - B. berbuat sesuai ketentuan Allah SWT
 - C. tidak terjerumus kepada perbuatan maksiat
 - D. sukses dalam menggapai kebahagiaan dunia
 - E. mempunyai pedoman dalam melakukan sesuatu
5. Melalui iman kepada *Kitabullah*, manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt., karena di dalamnya terdapat petunjuk bagi orang-orang bertaqwa. Berikut ini yang *tidak* termasuk hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah ...
 - A. memahami dan mengamalkan ajarannya dengan baik
 - B. yakin sepenuhnya atas kebenaran kitab-kitab Allah
 - C. menjadikan kitab-kitab sebagai petunjuk hidup
 - D. menyakini semua Kitabullah (*samawi*)
 - E. terus mengamalkan tradisi keluarga ²⁵

Sehingga didapatkan hasil test siswa kelas XI Mipa 4 yang diujikan dengan tes tertulis pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah sebagai berikut. ²⁶

Tabel 4.5
Nilai Siswa Menggunakan Metode Kooperatif ²⁷

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Agus Setiawan	75
2	Amina Rebecca Magdalena	95
3	Azka Nidaan Khofia	92.5

²⁵ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan*, 77-78.

²⁶ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

NO	NAMA SISWA	NILAI
4	Arya Fadli Narendra	87.5
5	Azuma Ayu Dyah Susanti	87.5
6	Elsa Nadia Kamila	92.5
7	Guntur Fajar Septian	80
8	Ika Lutfiyanti	92.5
9	Iqtada Bil Hadi Ahmad	90
10	Izzatul Muafiroh	92.5
11	Mayva Wulandari	87.5
12	Mohammad Asif Jaelani	90
13	Mubayyinah	95
14	Muhammaad Panca Prasetya	82.5
15	Muhammad Rizky Matlla Arsind	82.5
16	Nadia Diva Amelia Hidayat	95
17	Najwa Nabila Bilqis	70
18	Nanda Firdayana	92.5
19	Pingky Bahtiar Febrinasari	90
20	Qonita Qurrotaa'yun	92.5
21	Randi Kurniaawan	90
22	Safira Amanda Mulyaningsih	92.5
23	Siti Nur Fitriyani Maratusholehah	90
24	Sholikhatul Amalia	87.5
25	Tiara Gadis Etika	80
26	Valensia Novita Putri	90
27	Vita Amelia	85
28	Zalfaul Jannah	87.5

Penilaian pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI dianggap cukup berhasil, karena beberapa siswa cukup nyaman dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dilaksanakan oleh guru PAI cukup membuat saya faham terhadap materinya karena tidak hanya berpedoman pada buku paket dan LKS saja tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber media pembelajaran dengan menambahkan beberapa sumber penting yang tidak ditulis di buku paket maupun LKS, dengan pembelajaran kooperatif

yang diterapkan siswa jadi lebih aktif serta mudah menerima materi yang disampaikan, karena sifatnya menyenangkan dan tidak membosankan.²⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh Pingky Bahtiar Febrinasari bahwa proses pembelajaran dengan Bu Ulfah selama ini tidak ada masalah, setiap masuk kelas Bu Ulfah tidak pernah absen untuk selalu memberikan motivasi kepada kami jadi kami selalu merasa bersemangat setiap bertemu dengan mata pelajaran PAI, karena Bu Ulfah selalu memvariasikan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas sehingga membuat kami tidak merasa bosan. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasilnya memuaskan menurut saya karena selama ini guru mengajarkan materinya sama dengan soal-soal yang diujikan jadi karena sudah paham saya mampu menjawab soal dengan benar pembelajaran kooperatif cukup menarik karena pembelajaran jadi lebih bervariasi serta dapat banyak sumber referensi pembelajaran yang tidak hanya dari guru saja.²⁹

Hal ini juga dikatakan oleh Muhammad Afif Jaelani bahwa pembelajaran dengan guru PAI itu menyenangkan apalagi kalau tatap muka saya jauh lebih paham materi yang disampaikan secara langsung, karena pembelajaran guru PAI sendiri itu lebih banyak menekankan praktik kepada siswanya yang dimana sifatnya praktik itu lebih mengenang dari pada hanya teori saja, sehingga dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah ini mampu menjadikan siswa jadi lebih aktif karena siswa mau tidak mau akan mencari bahan materi tambahan yang akan digunakan untuk diskusi serta meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar dan tentunya tidak hanya bergantung dari materi yang disampaikan guru. Hasilnya juga memuaskan karena saya mampu memahami materi yang telah diajarkan guru selama, jadi tidak ada masalah dengan nilai akademik saya di mata pelajaran PAI.³⁰

²⁸ Nanda Firdayana, wawancara oleh penulis, tanggal 9 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁹ Pingky Bahtiar Febrinasari, wawancara oleh penulis, tanggal 9 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

³⁰ Muhammad Asif Jaelani, wawancara oleh penulis, tanggal 11 Maret 2022, wawancara 6, transkrip.

Meskipun berjalan dengan lancar penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendalanya terdapat pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang tidak seperti biasanya, siswa akan menjadi asing dan tidak mau menyesuaikan diri dengan kelompok barunya yang telah dibentuk guru berdasarkan kemampuan tinggi, rendah dan sedang. Jika siswanya banyak akan kelas akan menjadi ramai dan kurang terkondisi. Adapun kendala lainnya yaitu, waktu yang diberikan cukup cepat sehingga membuyarkan konsentrasi siswa, sehingga dalam kelompok tersebut menjadi tidak aktif dan tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran kooperatif yaitu dengan menanamkan nilai tanggung jawab pada diri masing-masing siswa.³¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Perencanaan ialah suatu cara untuk menyempurnakan adanya kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik, dengan diikuti oleh beberapa langkah-langkah antisipatif untuk menghindari adanya kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan yang direncanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang dimaksudkan merupakan penyusunan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah dalam tercapainya tujuan tertentu. Perencanaan mencakup beberapa rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum dan tujuan khusus dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.³² Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran ialah dengan menyusun RPP yang dimulai dengan pengembangan indikator, pemilihan materi, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan media atau alat bantu, dan evaluasi setelah itu guru dapat menyusun dan membuat RPP.

³¹ Siti Ulfah, wawancara oleh penulis, tanggal 4 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

³² Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 23.

Menjadi seorang guru ia haruslah memiliki energi untuk siswanya, mempunyai tujuan jelas disetiap pembelajaran, mempunyai keterampilan dalam mendisiplinkan dan mengefektifkan pembelajaran dikelas, memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik, serta mempunyai harapan yang tinggi pada siswanya. Salah satunya dengan memberikan contoh perilaku disiplin yang mengkonduksifkan pembelajaran dikelas, menerima kritik dengan baik dan dijadikan pembelajaran agar lebih baik lagi dalam mengajar, menerima pendapat tanpa membeda-bedakan mana yang benar dan mana yang salah, bekerja sama dengan baik antar sesama guru dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar serta mampu menjadi panutan dalam setiap kegiatan keagamaan disekolah.³³

Berdasarkan penyajian data diatas yang telah didapatkan peneliti dari hasil penelitian dilapangan, wawancara dengan informan (Guru PAI), dan dokumentasi data-data serta pendukung penelitian di SMA Negeri 1 Welahan untuk menganalisis teori tentang perencanaan guru PAI dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran *cooperatif learning*. Dapat dianalisis bahwa, Sebagaimana dari hasil penelitian yang diperoleh, terkait perencanaan awal guru PAI dalam mempersiapkan kegiatan *cooperatif learning* tipe *make a match* yaitu, dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran pada materi Iman Kepada Kitab Allah yang akan disampaikan, dengan penggunaan RPP ini guru akan fokus pada materi pembelajaran Iman Kepada Kitab Allah dan tidak membahas hal-hal diluar topik materi, karena didalamnya sudah ditetapkannya lamanya waktu pembelajaran, penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan pada kompetensi dasar yang ingin dicapai pada materi pembelajaran yang akan disampaikan yang berpedoman pada silabus. RPP yang dibuat guru juga sudah sesuai dengan topik materi Iman Kepada Kitab Allah. Pada hakikatnya tujuan dari adanya perencanaan dalam pembelajaran yaitu untuk memberikan pengarahan serta membimbing kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mempertimbangkan prinsip efisien, efektif yang berorientasi pada murid. Setelah selesai menyusun RPP dan menyesuaikan materi hal

³³ Afif Nurrohman, wawancara oleh penulis, tanggal 24 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

selanjutnya adalah menentukan metode pembelajaran. Apakah dalam materi tersebut akan efektif jika diterapi dengan metode kooperatif atau tidak, atau akan efektif jika menggunakan metode yang lain. Hal inilah yang menjadi pertimbangan guru PAI dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disampaikan dikelas.

Arti penting dalam perencanaan guru PAI mempersiapkan kegiatan pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* di SMA Negeri 1 Welahan materi iman kepada Allah. Bahwa menjadi seorang guru harus mampu menyusun dan merencanakan pembelajaran serta mampu menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang akan disampaikan dalam kelas baik dalam menggunakan metode kooperatif maupun metode lainnya agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran ini diperlukan dengan maksud agar dapat mencapai perbaikan dalam pembelajaran. Karena perencanaan pembelajaran memegang peran penting dalam memandu guru di dalam pelaksanaan tugasnya sebagai seorang pendidik guna melayani kebutuhan belajar peserta didiknya, perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum memulai proses pembelajaran dikelas. Untuk itu guru harus benar-benar mampu menyusun perencanaan yang tepat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didiknya.

Guru PAI menyiapkan kartu pembelajaran yang terdiri dari kartu soal dan jawaban yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memakai media kertas origami atau warna yang diberi tulisan berisi soal-soal dan jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah menjadi beberapa kartu sebanyak jumlah siswa dalam kelas, kemudian guru mengkondisikan siswa memberikan arahan dan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyampaikan point-point penting pada materi iman kepada kitab Allah supaya nantinya siswa memiliki gambaran bagaimana nantinya pembelajaran akan dilaksanakan.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Seorang guru memiliki peran penting di dalam mengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator

yang senantiasa berupaya mewujudkan suasana pembelajaran efektif, melalui pengembangan materi pembelajaran yang dianggap baik. senantiasa berusaha melakukan peningkatan kemampuan peserta didiknya agar aktif merespon dan menerima pembelajaran serta paham akan tujuan yang ingin dicapai. Dalam memenuhi harapan tersebut guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dan stimulus kepada peserta didiknya agar termotivasi sehingga banyak menciptakan ketertarikan terhadap siswanya dalam belajar. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif seorang guru harus menguasai tugasnya dalam mendidik, mengajar dan melatih sehingga mampu menciptakan minat belajar, perhatian dan motivasi peserta didik di saat pembelajaran.³⁴

Pada hakikatnya aktivitas belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah. Aktivitas pembelajaran PAI dimaksudkan sebagai kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik di dalam kelas dengan bantuan bimbingan guru yang menerapkan metodologi pembelajaran tertentu dengan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki tujuan untuk membantu siswanya dalam menguasai bahan pembelajaran dari materi PAI sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³⁵

Kegiatan pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara dilaksanakan bertahap sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah menyesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi iman kepada kitab Allah kepada

³⁴ Andi Abd. Muis dan Arifuddin, *Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (ParePare: Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah ParePare, 2018), 37-38.

³⁵ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, 58.

peserta didik dan para peserta didik meyakini bahwa iman kepada kitab Allah merupakan salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh setiap muslim yang beriman kepada Allah.

b. Inti

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* materi iman kepada kitab Allah diawali dengan guru yang membagikan kartu pembelajaran baik kartu yang berisi soal maupun jawaban, akan dibagikan kepada semua peserta didik secara acak, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya sebelum waktu yang diberikan guru habis. Peserta didik nampak terlihat aktif membahas materi pembelajaran Iman kepada kitab Allah sesuai dengan masing-masing kartu yang dipegangnya untuk mencocokkan kartu soal dan jawabannya. Peserta didik jauh terlihat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode *make a match* dibanding sebelumnya. Setelah semua siswa berhasil menemukan pasangannya kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan membacakan hasil temuannya, sementara siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan saran dan pertanyaan yang dirasa belum paham.

c. Penutup

Pada tahapan ini selanjutnya guru akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah berhasil menemukan pasangan kartunya sebelum waktu yang diberikan guru habis, adapun penghargaan yang diberikan berupa pujian dan motivasi yang bersifat membangun. Kemudian guru akan melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes tertulis yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan peneliti yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan, wawancara dengan informan (Guru PAI), dan dokumentasi data-data serta data pendukung penelitian di SMA Negeri 1 Welahan untuk menganalisis teori tentang proses guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada materi Iman kepada kitab Allah. Dapat dianalisis bahwa, Sebagaimana dari hasil penelitian yang

diperoleh terkait proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi Iman kepada kitab Allah yaitu guru membagi siswa menjadi dua kelompok kooperatif, kemudian masing-masing kelompok diberikan kartu yang berbeda baik soal maupun jawaban agar setiap peserta didik terlibat aktif mencocokkan kartunya dengan pasangan pemilik kartu lainnya untuk dianalisis dan didiskusikan bersama, guru bertindak sebagai pengamat dan fasilitator dalam proses pelaksanaan diskusi dengan memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran kooperatif, kemudian jika siswa mampu menemukan pasangannya sebelum waktu yang ditentukan berakhir akan diberi point oleh guru. Setelah itu guru akan menunjuk pasangan untuk maju secara bergilir ke depan mempresentasikan hasil temuannya dihadapan temannya di kelas. Setelah itu kartu akan dikocok kembali guna menghindari siswa mendapatkan kartu yang sama dengan sebelumnya, begitu seterusnya. Terakhir guru memberikan refleksi terhadap jalannya proses pembelajaran dan memberikan simpulan dari materi yang telah disampaikan.

Melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif di SMA Negeri 1 Welahan ini diharapkan mampu memudahkan siswa di dalam memahami pembelajaran PAI, sehingga siswa dapat terlibat aktif berani beride mengungkapkan pendapatnya terhadap teman sekelompoknya. Pada dasarnya sistem pembelajaran kooperatif disusun sebagai usaha dalam meningkatkan partisipasi siswa, dan memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan dapat memberikan masukan dan saran di dalam kelompok, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi dan belajar bersama-sama dengan siswa yang memiliki latar belakang berbeda. Proses pembelajaran kooperatif juga berjalan lancar, siswa terlihat enjoy saat pelajaran berlangsung karena siswa merasa tidak terbebani dengan tanggung jawab dan tugas yang diberikan sebab dikerjakan secara bersama dengan anggota kelompoknya masing-masing sehingga mereka saling berinteraksi dan komunikasi membantu satu sama lain agar dapat segera menyelesaikan tugas yang dibagikan guru.

3. Analisis Penilaian Pembelajaran PAI dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Iman Kepada Kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Jika dilihat dalam konteks yang lebih luas, keputusan tersebut dapat menyangkut keputusan tentang peserta didik (seperti nilai yang akan diberikan), keputusan tentang kurikulum dan program atau juga keputusan tentang kebijakan pendidikan. Penilaian dalam pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian akan menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar yang dapat dicapai oleh seorang peserta didik.³⁶ Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah, penilaian yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan oleh pendidik dan satuan pendidikan, untuk mengukur tingkat penguasaan dan pencapaian Kompetensi Dasar serta indikator-indikator dalam materi iman kepada kitab Allah.

Guru PAI adalah pelopor kebajikan dalam meningkatkan amal dan ibadah di masyarakat sekolah. Karena menjadi guru PAI harus mendalami dan menguasai ilmu agama, memiliki akhlak dan sikap yang mulia itu yang paling penting, menjadi contoh disiplin bagi siswanya sebagai pelopor kegiatan keagamaan membimbing anak serta menjadi tauladan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan, menjadi guru PAI harus mampu menjunjung tinggi nilai agama Islam, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan iman dan taqwa siswa. contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu saat pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar ada ngaji di Mushola (ngaji surat yasin, waqi'ah dan al-mulk), ikut menciptakan suasana sekolah yang agamis dengan terbiasa senyum salam sapa, menghormati guru, anak-anak juga diajak memanfaatkan mushola SMA Welahan dengan melaksanakan

³⁶ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 2.

sholat dhuha saat istirahat tadarusan bersama serta sholat dzuhur berjama'ah. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan berupa santunan-santunan yang diberikan kepada anak yatim dan shodaqoh kepada keluarga yang habis terkena musibah.³⁷ Contoh penilaian kepribadian yang diberikan guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar menjadi diri yang lebih baik dengan dari pengamatan yang dilakukan guru.

Berdasarkan penyajian data diatas yang telah peneliti peroleh datanya dari hasil penelitian dilapangan, wawancara dengan informan (Guru PAI), dan dokumentasi data-data serta pendukung penelitian di SMA Negeri 1 Welahan untuk menganalisis penilaian dari kegiatan pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada materi Iman kepada kitab Allah dapat di analisis bahwa, sebagaimana dari hasil penelitian yang diperoleh, penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan 3 cara yaitu melalui:

1) Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis dilaksanakan guru setiap satu bab materi yang diajarkan habis, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi iman kepada Allah yang telah disampaikan guru. Penilaian tertulis ini terdiri dari soal pilihan ganda, isian dan uraian.

2) Penilaian Lisan

Penilaian lisan dilakukan oleh guru untuk melatih daya ingat siswa melalui hafalan-hafalan surat yang telah ditentukan guru sesuai dengan materi iman kepada kitab Allah.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan guru sebagaimana dilakukan untuk menilai sikap siswa didalam memahami materi pembelajaran PAI iman kepada kitab Allah.

Selain itu guru PAI harus memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pendidik memiliki tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajara, maka guru dituntut harus selalu meng-*update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri dengan materi melalui berbagai sumber informasi seperti

³⁷ Mawardi, wawancara oleh penulis, tanggal 7 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, serta selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan materi yang disajikan. Menjadi guru PAI tidaklah cukup dengan hanya paham dan menguasai materi tetapi guru PAI juga harus mampu mendesain pembelajaran dan memilih penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* yang diterapkan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Welahan. Guru memilih materi yang tepat dikenai metode kooperatif dengan mempertimbangkan kondisi siswanya agar mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif serta efektif dan efisien. Jika guru sudah menguasai materi dan bahan ajar yang akan dibahas maka guru akan menjadi lebih mudah mudah mengelola proses pembelajaran dikelas, baik dalam mengkondisikan siswa serta mendisiplinkan siswa terkait proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif.

Hasil akhir dari penggunaan pembelajaran *cooperative learning* tipe *Make a Match* pada materi Iman Kepada Kitab Allah yang diterapkan oleh guru PAI dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan awal yang telah dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif dan bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa pada saat pembagian kartu dan kelompok mereka terlihat antusias dan bersama-sama bekerja dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode kooperatif dalam pembelajaran PAI dikatakan berhasil karena diperkuat dengan ungkapan yang siswa setelah mengikuti pembelajaran, mereka merasa senang dan nyaman serta jauh lebih memahami materi pembelajaran PAI. Selain itu mereka jadi tidak merasa bosan karena metode kooperatif bisa dibilang menarik dan bervariasi, mereka juga mengungkapkan bahwa hasil prestasi akademik yang diperoleh menjadi lebih memuaskan dibanding dengan sebelum menggunakan metode kooperatif yaitu dengan metode tradisional.